

Pengaruh Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

Desti Wahyu Utari*, Dian Indriyani

Politeknik STIA LAN Jakarta

Abstrak: Salah satu penilaian terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat melalui perolehan nilai IPK mahasiswa. Semakin tinggi perolehan nilai mahasiswa, maka dikatakan proses pembelajaran tersebut berhasil. Keberhasilan dari proses belajar ini tidak lepas dari peran dosen sebagai insan pengajar. Pemilihan metode pengajaran oleh dosen yang tepat dan sesuai akan membantu mahasiswa dalam mencapai keberhasilan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Kedisiplinan, hasil belajar, ketepatan waktu dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan kemauan untuk mengerjakan tugas menjadi indikator yang diamati di lokus penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Data yang telah didapat selanjutnya diolah dengan software SPSS versi 27. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2022 program studi MSDMA dengan sampel penelitian yang diambil berjumlah 30 mahasiswa. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta.

Kata Kunci: Motivasi, Metode Mengajar, Dosen, Mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i2.364>

*Correspondence: Desti Wahyu Utari

Email: destiwahyu2002@gmail.com

Received: 23-11-2023

Accepted: 09-01-2024

Published: 26-02-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: One assessment of student learning motivation can be seen through their GPA scores. The higher the acquisition of student grades, the more it can be said that learning process is successful. The success of this learning process cannot be separated from the role of the lecturer as a teaching person. The selection of teaching methods by lecturers that are appropriate and suitable will help students achieve this success. This study aims to prove whether there is an influence between lecturers' teaching methods on the learning motivation of Polytechnic of STIA LAN Jakarta colleges. Discipline, learning outcomes, punctuality in participating in the teaching and learning process, and willingness to do assignments are indicators observed at the research locus. The method used in this research is quantitative method and data collection using a questionnaire. The data that has been collected is then processed with SPSS software version 27. The population in this study were colleges of class 2022 of the MSDMA study program with a research sample taken of 30 students. The conclusion of this study states that there is an influence between the teaching methods of lecturers on the learning motivation of Polytechnic of STIA LAN Jakarta colleges.

Keywords: Motivation, Teaching Method, Lecturer, Colleges

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya memiliki peran dan kontribusi yang besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan menjadi salah satu tanggung jawab pemerintah dan pemerintah wajib melaksanakannya. Pendidikan pada hakikatnya merupakan hak yang harus dimiliki secara penuh oleh seluruh warga negara karena sesuai dengan tujuan nasional tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pelaksanaan pendidikan juga diamanatkan dalam Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan".

Salah satu bukti dari pendidikan yang berhasil dapat dilihat dari tingkat motivasi belajar mahasiswa (Karimi, 2019; Tomar, 2024). Motivasi belajar dapat dinilai dari tingkat kedisiplinan, hasil belajar, ketepatan waktu dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan kemauan untuk mengerjakan tugas (Arthur, 2022; Fidan, 2022; Nuninger, 2023; Pereira, 2021). Motivasi belajar menurut Sardiman (2011:75) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Agar motivasi dapat meningkat, harus ada dorongan dan kemauan yang kuat dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Jika motivasi belajar itu muncul, maka besar kemungkinan hasil dari belajarnya optimal.

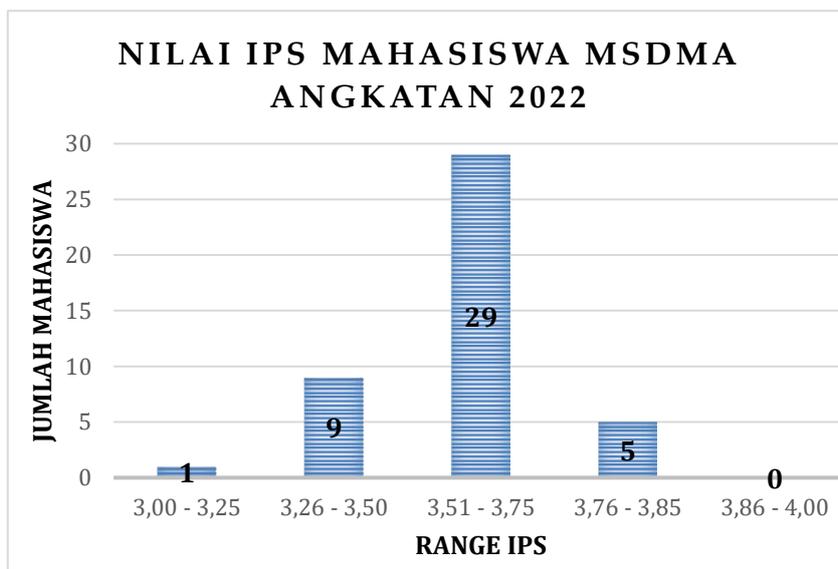
Motivasi belajar dapat muncul karena faktor internal dan eksternal (Hsu, 2020; Liu, 2020; Ningsih, 2022). Faktor internal dapat berupa kemauan dan semangat dalam belajar dan harapan untuk mencapai cita-cita, sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan sekitar, perhatian orang tua, dan lain sebagainya. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar berbeda tiap masing-masing individu (Bugaj, 2019; Chung, 2022; Pérez, 2019; Tu, 2020). Penelitian kali ini adalah untuk meneliti apakah motivasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal, yakni metode pengajaran dosen (Pfennig, 2022; Susilowati, 2020).

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara dosen dalam menyelenggarakan pembelajaran di dalam kelas (Netta, 2019; Nghiêm-Phú, 2022). Cara dosen membawakan materi di dalam kelas berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa, maka dari itu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan bahan ajar. Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar, misal metode ceramah, metode tanya-jawab, metode demonstrasi, dan lainnya. Pemilihan metode yang tepat akan mencerminkan kemampuan dan kecakapan dari seorang dosen dalam memimpin dan mengelola pembelajaran di dalam kelas (Chiloane, 2022; Isa, 2021).

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai akan meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa (Chiloane, 2022; Ogunniyi, 2020). Untuk itu, penting bagi dosen untuk menimbang dan menentukan metode pembelajaran yang akan dibawakan di kelas. Faktor yang dapat dipertimbangkan dalam memilih metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dapat berpedoman pada tujuan pembelajaran, substansi bahan ajar, kondisi dan

situasi kelas, dan fasilitas universitas. Maka, akan tercipta kondisi kelas yang mendukung mahasiswa untuk belajar dan membantu mahasiswa untuk mewujudkan keinginannya.

Politeknik STIA LAN Jakarta adalah perguruan tinggi di bawah naungan Lembaga Administrasi Negara. Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki tiga fokus program studi, yaitu Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP), Administrasi Pembangunan Negara (APN), dan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA). Objek yang menjadi pengamatan dalam pengamatan dalam penelitian ini adalah mahasiswa MSDMA angkatan 2022. Peneliti mengamati bahwa motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa MSDMA angkatan 2022 masih kurang. Hal ini dapat dibuktikan dengan belum adanya mahasiswa aktif MSDMA angkatan 2022 yang berhasil mendapat IPS sempurna dilansir dari website resmi Politeknik STIA LAN Jakarta. Rata-rata mahasiswa MSDMA 2022 mendapat IPS dengan skala 3,51 - 3,75 dan bahkan masih terdapat mahasiswa yang memperoleh IPS pada skala 3,00 - 3,25. Berikut dibuktikan dari diagram perolehan IPS (Indeks Prestasi Sementara) mahasiswa MSDMA angkatan 2022.



Gambar 1. Diagram nilai IPS mahasiswa MSDMA angkatan 2022

Berdasarkan data di atas dan pertimbangan pemikiran peneliti, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

A. Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang memiliki arti cara atau menuju suatu jalan. Sedangkan konsep pembelajaran menurut Sagala (2010) adalah proses yang membuat lingkungan seseorang yang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan dirinya terlibat dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus yang menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pada hakikatnya pembelajaran tidak dapat dipisahkan karena pembelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh sebagai roda penggerak dalam pendidikan. Sependapat dengan Sagala, pembelajaran adalah aktivitas mendidik dan mengajarkan mahasiswa dengan asas pendidikan atau teori yang menjadi kunci

keberhasilan dalam pendidikan. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, maka pembelajaran perlu direncanakan dengan matang dan dievaluasi untuk menciptakan proses yang berkualitas. Apabila proses pembelajaran berkualitas, maka tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

Dalam kegiatan belajar-mengajar, metode-metode mengajar digunakan sebagai jembatan untuk menyampaikan bahan ajar kepada mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Metode belajar adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Djamharah, 2006). Metode mengajar sangat diperlukan oleh dosen agar materi yang diajarkan dapat diterima oleh mahasiswa. Intinya, metode pembelajaran adalah strategi yang dapat digunakan oleh dosen untuk mencapai tujuan dari suatu proses pembelajaran.

Metode pembelajaran ada banyak jenisnya. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum dan substansi materi yang hendak disampaikan oleh dosen. Penggunaan metode pembelajaran dapat dikombinasikan antara yang satu dengan yang lain. Menurut Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani (2007), diuraikan beberapa jenis metode pembelajaran yang sekaligus menjadi teori yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu menerangkan materi pembelajaran secara lisan kepada sekelompok pendengar untuk menggapai tujuan pembelajaran tertentu. Dosen biasanya meminta mahasiswanya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan instruksinya. Salah satu cara untuk menjadipenceramah yang baik perlu dilakukan latihan dan umpa balik. Seseorang yang rajin berlatih akan dapat menyampaikan ceramahnya secara singkat, padat, dan efektif.

2. Diskusi

Metode ini sangat mengedepankan kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*). Metode ini biasanya dilakukan di dalam kelompok yang telah dibentuk. Metode ini memaksa mahasiswa untuk bersikap partisipatif dengan anggota kelompok yang lain. Hal karena metode diskusi berorientasi pada pertukaran informasi dan pendapat mahasiswa yang tujuannya semua anggota kelompok paham dengan masalah atau topic yang sedang dibahas.

3. Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan cara kerja atau penggunaan suatu barang yang disesuaikan dengan substansi pembelajaran. Demonstrasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa diharapkan aktif bertanya selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Selain itu, dosen juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memastikan bahwa materi dapat tersampaikan dengan baik selama demonstrasi berlangsung.

4. Tanya Jawab

Tanya jawab hampir dilakukan oleh dosen dalam setiap proses pembelajaran. Metode ini digunakan oleh dosen untuk mengetahui seberapa paham mahasiswa dengan materi yang diajarkan. Metode ini memberikan kesempatan untuk bersikap aktif di dalam kelas. Dosen harus memiliki semangat mengajar dan penguasaan terhadap substansi materi yang dibawakan agar suasana kelas lebih hidup dan kondusif.

B. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mampu membuat manusia untuk melakukan sesuatu atau melakukan tindakan yang dapat mengarahkan pada perilaku manusia, termasuk di dalamnya perilaku belajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Apabila ada motivasi belajar yang kuat di dalam diri mahasiswa, maka dorongan tersebut akan menjadi pembakar semangat bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendapat tersebut menyatakan bahwa motivasi menumbuhkan semangat dan kemauan dalam belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil dari pembelajaran akan optimal apabila terdapat mahasiswa menumbuhkan motivasi belajar di dalam dirinya.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Handoko dalam Nurdiyah (2016) adalah sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Kerelaan untuk mengerjakan tugas
- c. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner atau angket. Lokus penelitian adalah Politeknik STIA LAN Jakarta.

A. Populasi

Populasi dalam penelitian kali ini adalah mahasiswa MSDMA tahun 2022 Politeknik STIA LAN Jakarta.

Tabel 1. Populasi penelitian

Kelas	Jumlah
A MSDMA 2022	21 orang
B MSDMA 2022	22 orang
Total	43 orang

B. Sampel

Sampel yang diambil berjumlah 30 orang mahasiswa MSDMA 2022. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan teknik *random sampling*.

Tabel 2. Sampel penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
A MSDMA 2022	21 orang	21 orang
B MSDMA 2022	22 orang	9 orang
Total	43 orang	30 orang

C. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi secara normal akan diuji dengan uji statistic parametrik. Data yang dikatakan berdistribusi secara normal menunjukkan bahwa nilai dari asymp. 2 tailed $> 0,05$ dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

D. Uji Signifikansi

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y dengan melihat nilai t hitung terhadap nilai t tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel; atau
- H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai sig. $> 0,05$
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig. $< 0,05$

E. Uji Regresi Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dengan melihat nilai R Square yang terdapat dalam tabel model summary.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian didapat melalui hasil olah data kuesioner dengan melakukan tiga kriteria pengukuran menggunakan *software* SPSS versi 27. Tiga pengukuran tersebut yakni: uji normalitas, uji signifikansi, dan uji regresi sederhana.

F. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat sebaran data apakah normal atau tidak. Syarat untuk menyatakan bahwa sebaran data kitra normal atau tidak adalah nilai Astmp. sig. (2-tailed) harus lebih besar dari 0,05. Berikut tabel data hasil uji normalitas yang diperoleh dari *output* hitung SPSS versi 27.

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas SPSS 27

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,40287886
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,090

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	Negative	-0,124
Test Statistic		0,124
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,273
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	0,261
	Upper Bound	0,284

Berdasarkan hasil *output* data yang diperoleh dari SPSS, nilai dari Asymp. sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa data bernilai 0,200 yang berarti nilai ini lebih dari 0,05. Maka dari itu, berdasarkan hasil uji diatas dapat dinyatakan bahwa sebaran data berdistribusi secara normal.

G. Uji Signifikansi

Uji signifikansi sangat penting dilakukan untuk melihat kontribusi dari sebuah penelitian. Uji ini dilakukan untuk mendapat kesimpulan dari suatu penelitian yang kita lakukan. Simpulan dari uji signifikansi ini diperoleh dari hasil *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusan untuk uji signifikansi dapat dilakukan dengan melihat nilai t tabel atau nilai signifikansi. Dasar pengambilan hipotesis yang saya gunakan dalam penelitian kali adalah dengan melihat nilai significant *output* SPSS 27. Berikut hasil dari uji signifikansi dari *output* SPSS 27.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi SPSS 27

Model	Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	8,216	1,690		4,863	<,001
Metode Mengajar	,438	,129	,541	3,405	,002

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai significant dari metode mengajar adalah 0,002. Hal ini dinyatakan bahwa nilai significant kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengambilan diatas, apabila nilai sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_A diterima.

H. Uji Regresi Sederhana

Uji redresi dilakukan untuk melihat tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y yang dilihat dari nilai R Square dalam tabel Model Summary. Nilai R Square didapat setelah kita melakukan uji regresi pada SPSS. Nilai R Square menunjukkan angka 0,293. Maknanya besar pengaruh metode mengajar dosen terhadap motivasi mahasiswa adalah sebesar 29,3% sedangkan 70,9% motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel yang lain. Selain itu, untuk persamaan regresi dapat dilihat nilai Unstandarized B yang tertera dalam tabel 3. Maka, persamaan yang dihasilkan berdasarkan nilai tersebut adalah $Y = 8,216 +$

0,438x dimana 8,216 adalah nilai angka konstanta dan 0,438 adalah nilai koefisien regresi. Angka dalam koefisien regresi mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% metode mengajar maka akan menaikkan 43,8% motivasi belajar mahasiswa.

Simpulan

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. Besar pengaruh metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 29,3%. Maka dari itu, penting bagi dosen untuk memilih metode mengajar yang sesuai karena hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswanya.

Daftar Pustaka

- Arthur, Y. D. (2022). Enhancing Performance in Mathematics Through Motivation, Peer Assisted Learning, And Teaching Quality: The Mediating Role of Student Interest. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 18(2). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/11509>
- Bugaj, T. J. (2019). Peer-assisted learning (PAL): Skills lab tutors' experiences and motivation. *BMC Medical Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1760-2>
- Chiloane, G. M. P. (2022). The Application of Technology-Assisted Teaching Methods by Engineering TVET College Lecturers to Promote Academic Success. *International Journal of Learning in Higher Education*, 29(2), 55–70. <https://doi.org/10.18848/2327-7955/CGP/v29i02/55-70>
- Chung, S. J. (2022). Impact of Face-to-Face Interactions and Digital Learning Platforms on Learning Motivation, Learning Achievements and Peer Interaction in After-School Activities. *Journal of Research in Education Sciences*, 67(4), 1–34. [https://doi.org/10.6209/JORIES.202212_67\(4\).0001](https://doi.org/10.6209/JORIES.202212_67(4).0001)
- Fidan, M. (2022). Supporting the Instructional Videos With Chatbot and Peer Feedback Mechanisms in Online Learning: The Effects on Learning Performance and Intrinsic Motivation. *Journal of Educational Computing Research*, 60(7), 1716–1741. <https://doi.org/10.1177/07356331221077901>
- Hsu, T. C. (2020). Impacts of interactions between peer assessment and learning styles on students' mobile learning achievements and motivations in vocational design certification courses. *Interactive Learning Environments*, 2020. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1833351>
- Isa, N. K. M. (2021). Teaching and facilitation implementation methods among lecturers and their influence on students' interests in learning geography. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(3), 1325–1340. <https://doi.org/10.52462/jlls.95>
- Karimi, M. N. (2019). Teachers' use of motivational strategies: effects of a motivation-oriented professional development course. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 13(2), 194–204. <https://doi.org/10.1080/17501229.2017.1422255>

- Liu, C. Y. (2020). Effects of peer learning on learning performance, motivation, and attitude. *International Journal of Education Economics and Development*, 11(4), 420–443. <https://doi.org/10.1504/ijeed.2020.10030596>
- Netta, A. (2019). Lecturers' methods in teaching speaking at the university of Muhammadiyah Aceh. *Journal of Physics: Conference Series*, 1232(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1232/1/012033>
- Nghiêm-Phú, B. (2022). University lecturers' use of active teaching methods: a segmentation study concerning trust, empowerment, thinking styles and emotional intelligence. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 29(3), 189–204. <https://doi.org/10.1108/JABES-05-2020-0057>
- Ningsih, R. (2022). Learning Motivation, Democratic Parenting, and Peer Relations Predict Academic Self-Concept. *European Journal of Educational Research*, 11(3), 1629–1641. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.3.1629>
- Nuninger, W. (2023). A progressive peer review to enhance formative learning: An issue of trust and motivation for commitment. *Formative and Shared Assessment to Promote Global University Learning*, 1–37. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-3537-3.ch001>
- Ogunniyi, S. O. (2020). Teaching Methods And The Utilization Of The Library Information Resources Among Lecturers In The University Of Medical Sciences In Ondo, Ondo State. *Library Philosophy and Practice*, 2020, 1–18.
- Pereira, F. T. S. S. (2021). A remote CS0 workshop based on peer learning: Motivation, engagement and self-regulation of novice programmers. *IEEE Global Engineering Education Conference, EDUCON, 2021*, 821–830. <https://doi.org/10.1109/EDUCON46332.2021.9454065>
- Pérez, R. A. (2019). Enhancing Student Motivation in Foreign Language Learning through Film Subtitling Projects. *Using Film and Media in the Language Classroom: Reflections on Research-Led Teaching*, 108–126.
- Pfennig, A. (2022). Low Threshold Introduction to the Inverted Classroom Teaching Method: A practical guide for lecturers first implementing the inverted classroom method. *ACM International Conference Proceeding Series*, 101–108. <https://doi.org/10.1145/3578837.3578852>
- Pramita, D., & Haifaturrahmah, H. (2018). Pengaruh Metode Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 6(2), 63–65.
- Prihatiningsih, N. (2019). Pengaruh metode pengajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2017 FIKOM UPDM (B). *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(1), 105–117.
- Saguni, Fatimah. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

-
- Susilowati, Y. (2020). The relationship between students, attitudes toward lecturer teaching methods and learning environment with achievement motivation (descriptive study of management students of Stie Dharma Agung). *Universal Journal of Educational Research*, 8(3), 65–71. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081409>
- Syafitri, Neneng. (2015). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi (studi empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi). *Jurnal Ekonomi Pendidik*.
- Tomar, S. (2024). Digital assessment: impact on student motivation, peer learning, group dynamics. *Journal of Education and Learning*, 18(1), 9–17. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i1.21138>
- Tu, J. C. (2020). Analyzing the relevance of peer relationship, learning motivation, and learning effectiveness-design students as an example. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/SU12104061>